



DOK. PSIM YOGYAKARTA

PERSIAPAN - Pemain PSIM Yogyakarta, Roken Tampubolon berlatih di Stadion Kebogiro, Boyolali, Minggu (6/10) jelang pertandingan lawan Nusantara United.

Tak Perlu Jadi Beban

■ Saatnya PSIM Kembali ke Jalur Kemenangan

BOYOLALI, TRIBUN - PSIM Yogyakarta bertekad kembali ke jalur kemenangan saat menantang tuan rumah Nusantara United di pekan keenam Liga 2 2024/2025. Duel kedua tim akan tersaji di Stadion Kebogiro, Boyolali, Senin (7/10) pukul 15.00 WIB.

PSIM di dua laga terakhir menelan kekalahan dari Persipa Pati 3-1 dan imbang 0-0 dengan Persijap Jepara. Sedangkan Nusantara United, dua laga terakhirnya meraup hasil sempurna setelah mengalahkan Adhyaksa FC dan Persikas Subang.

Tak mudah bagi Laskar Mataram untuk memetik poin penuh dari lawan yang sedang dalam performa impresif seperti Nusantara United. Nusantara juga menjadi satu dari dua tim yang belum terkalahkan di Grup 2 musim ini.

Jarak waktu pertandingan yang singkat, membuat kondisi pemain menjadi perhatian utama tim pelatih. "Karena waktunya mepet, kita hanya menjaga kondisi. Artinya, kebugaran pemain, kita ingatkan lagi," ujar Pelatih PSIM, Seto Nurdyantoro, Minggu (6/7).

Selain kebugaran fisik pemain, tim pelatih juga tidak lupa untuk memperhatikan mental pemain. Hal ini sangat penting mengingat lawan yang dihadapi sedang berada dalam tren positif. "Semoga



Semoga tidak menjadikan beban. Kebersamaan dan kekompakan tetap kita jaga.

tidak menjadikan beban. Kebersamaan dan kekompakan tetap kita jaga," imbuh Seto.

Mengingat kondisi fisik pemain, Seto menuturkan bahwa Samuel Christianson sedang dalam pantauan medis. Pemain berusia 25 tahun ini ditarik keluar lapangan pada babak pertama di laga terakhir akibat cedera yang dialaminya.

Secara keseluruhan, kondisi pemain dalam keadaan baik-baik saja dan siap tampil. "Beberapa ada yang recovery, ada pemain yang tidak bermain, kita latihan biasa untuk menjaga fisik kebugaran untuk yang tidak bermain," pungkasnya.

Sementara itu, Nusantara United bertekad melanjutkan tren positif dengan catatan belum ter-

kalahkan dalam lima laga pertama musim ini. Untuk itu, tim pelatih langsung tancap gas melakukan persiapan melawan PSIM.

"Kami dihadapkan jadwal padat dan kami langsung alihkan fokus ke pertandingan melawan PSIM setelah pulang dari Subang," ucap Pelatih Nusantara United, Salahuddin.

Dia menilai, PSIM adalah tim kuat di grup tersebut. Laskar Mataram dinilai punya materi pemain yang mumpuni. "PSIM adalah tim kuat, tapi kami tentu ingin memaksimalkan laga kandang penutup kami di putaran pertama," katanya.

Setelah menjamu PSIM, Nusantara United akan menjalani laga tandang berturut-turut dalam dua pekan pamungkas putaran pertama. NUFC sudah ditunggu Persekat Tegal pada akhir pekan depan dan Bhayangkara FC pada 27 Oktober mendatang di Stadion Tri Sanja.

"Kami ingin menjaga momentum dan melanjutkan tren positif. Kami sedang berada di laju yang baik dan kami ingin mempertahankannya," tambah gelandang Shunta Nakamura. (mmr)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 26 November 2024
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005